

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil kajian terhadap proses asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada klien kelolaan dengan diagnosa medis bronkopneumonia adalah pengkajian yang ditemukan pada klien yaitu pasien mengatakan sesak, tidak bisa batuk. Pada hasil pemeriksaan didapatkan terdapat suara nafas tambahan ronkhi area bawah lapang kanan paru, terdapat sputum berwarna hijau kental, RR : 27x/menit, SPO2 : 98%, hasil foto thorax dengan kesimpulan bronkopneumonia. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas. Intervensi keperawatan yang dilakukan peneliti adalah latihan teknik batuk efektif tidak hanya dapat dilakukan di pelayanan rawat inap tetapi bisa juga dilakukan secara mandiri di rumah dan didampingi oleh keluarga. Implementasi yang paling efektif adalah meningkatkan kemampuan batuk efektif dengan latihan batuk efektif yang dilakukan selama 3 hari. Evaluasi keperawatan yang didapatkan selama 3 hari adalah secara klinis pasien sudah dapat menunjukkan perubahan yang baik dilihat dari pasien dapat mengatakan sesak nafas menurun, RR : 21x/menit, SpO2 : 99%, Ronkhi di lapang paru kanan berkurang, tidak ada wheezing, tidak terpasang oksigen, pasien sudah bisa melakukan batuk efektif, dahak sudah bisa dikeluarkan cukup banyak, konsistensi dahak encer, berwarna kuning kurang lebih 3cc setiap kali batuk, batuk efektif meningkat sehingga sputum dapat keluar dan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien bronkopneumonia dapat teratasi.

5.2 Saran

1. Bagi Perawat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perawat dapat mengaplikasikan intervensi pemberian batuk efektif untuk mengurangi produksi sputum berlebih yang terjadi pada pasien, khususnya pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif

2. Bagi Responden

Bagi pasien diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini, pasien dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama terkait penyakit paru

yaitu bronkopneumonia sehingga diharapkan pasien dapat mengidentifikasi tanda dan gejala serta cara melakukan perawatan untuk membantu penyembuhan penyakit bronkopneumonia salah satunya dengan cara pemberian batuk efektif sebagai upaya untuk membantu pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif yang biasa terjadi pada pasien dengan bronkopneumonia

3. Bagi institusi Pendidikan

Dengan adanya karya ilmiah ini, diharapkan dapat digunakan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses karya ilmiah penelitian selanjutnya dan diharapkan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan literatur yang *update*.

